

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin pesat perkembangan teknologi saat ini, hampir semua sektor kehidupan saat ini memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis supaya menjadi lebih baik. Perkembangan teknologi juga digunakan pendidikan semakin pesat saat ini era revolusi mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi informasi. Hal ini diimplementasikan demi meningkatkan kualitas sistem pendidikan dan meningkatkan kepuasan kepada masyarakat. Sebagai *stakeholder* pendidikan dengan meningkatnya kualitas teknologi pendidikan akan memperoleh peningkatan minat dari calon siswa dalam memilih instansi pendidikan yang berkualitas.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu perangkat pembelajaran di ranah pendidikan yaitu merupakan suatu proses kegiatan belajar dan mengajar dalam instansi pendidikan formal yang tertuju untuk membentuk karakter, watak, sikap dan kepribadian peserta didik. Bimbingan dan konseling itu sendiri pada dasarnya tertuju pada tercapainya suatu tujuan pendidikan yang optimal bagi semua peserta didiknya, sebagaimana telah dituliskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang didalamnya menyebutkan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab .

Sekolah sebagai salah satu tempat untuk menimba ilmu, memberikan pengetahuan dan landasan pendidikan baik secara formal maupun non formal memerlukan suatu teknologi yang tidak saja mendukung sistem pembelajaran yang berkesinambungan namun juga dapat memantau perkembangan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung saat siswa berada di sekolah maupun luar sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan berkembang demikian pesat maka penggunaan web, yang dapat diakses dan digunakan dimana saja, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu merupakan salah satu jalan keluar untuk dapat melakukan pengawasan, pendidikan dan interaksi antara orangtua, sekolah (BP) dan siswa. Kemudahan akses, ketersediaan sarana dan prasana yang berupa telephone genggam serta pemahaman teknologi internet yang saat ini sudah dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat merupakan salah satu factor pendukung penggunaan web sebagai sarana pengawasan, pendidikan dan interaksi. SMP Harapan Bangsa Batam sebagai salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Jl.Kavling Lama No.2 Kelurahan Sagulung Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu sekolah favorit dengan kualitas pendidikan yang baik serta didukung oleh staf pengajar yang professional dengan tujuan mengantar siswa untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan dapat

melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu fasilitas jaringan internet yang selalu online di SMP Harapan Bangsa Batam dan ketersediaan SDM dalam mengelola web merupakan nilai tambah dan salah satu alasan mengapa peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah ini.

Sekolah ini masih menggunakan sistem konsultasi dengan cara tatap muka dan data konseling terhadap siswa yang bermasalah masih di simpan dalam buku catatan secara manual .

No	Nama	Kls	Catatan Pelanggaran Siswa Bentuk Pelanggaran	Tindakan Langgah	Hk Sisun	Ttd orang tua
1.	OVEN ROLANSIUS NADRAK	IXA-2	Kedapatan macolok pada hari Jumat, 12/10/2018 di samping Wasnet dg menggunakan barang OR SHB - Ka. 14.30 wms - (16/10 - 23/10/2018)	Memausi orang tua & berduka cita - Diberikan peringatan dan hukuman lpb siswa = Disiplin: Atas ketiduran, tinges ketiduran, Lingkungan jelokas, elakan (kingsun) Jamin & ped. Pu. 08.00 - 08.30am 09.30 - 10.00 wms 11.00 - 12.00 wms. = Peringatan Perakbir. = Apabila diulang pelanggaran yg sama, mencolok di dalam, seliter & di kemud Raih, siswa akan dikeluarkan dari sekolah SHB. Batam, 15 October 2018 Yang melakukan pelanggaran Zhot. Oven Rolansius Nadraak		
			Oraug tua Sisun . Zhm-11 Respita PALPAHAN			

Gambar 1. 1 Data Konseling Siswa

Dengan sistem tatap muka ini murid dari sekolah memiliki kesulitan di mana guru bimbingan konseling yang hanya memiliki 1 orang dan jumlah murid di sekolah mencapai 232 orang sehingga guru bimbingan konseling tidak dapat mendengarkan konsultasi dari setiap siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik membuat sistem informasi sekolah yang dapat memudahkan dalam melakukan konseling kepada murid. Maka peneliti menyusun tugas akhir dengan judul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI E-KONSELING CENTER BERBASIS WEB**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Tidak adanya sistem informasi secara e-konseling *center* melalui *website* sehingga menyulitkan bagi siswa untuk melakukan konsultasi secara *online*.
2. Terbatasnya guru konseling yang menghambat proses konsultasi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengurangi permasalahan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan batasan masalah berkaitan pendistribusian informasi dari sekolah ke orang tua murid sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Harapan Bangsa Batam.
2. Sistem hanya digunakan oleh bagian pembimbing konseling di sekolah SMP Harapan Bangsa Batam.
3. Metode pengembangan yang digunakan adalah *SDLC (System Development Life Cycle)* yaitu metode *Waterfall*.
4. Aplikasi ini dibangun dengan Bahasa pemrograman *HTML, PHP, CSS*, dan sebagai *databasenya* yaitu *MySQL*.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi e-konseling berbasis *web* di sekolah ?
2. Bagaimana cara mempercepat proses konseling di SMP Harapan Bangsa Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk merancang sistem E-Konseling *Center* berbasis *web* menjawab permasalahan di SMP Harapan Bangsa Batam adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi e-konseling *center* sekolah berbasis *web*,
2. Untuk mempercepat proses konseling di SMP Harapan Bangsa Batam

1.6 Manfaat Penelitian

Secara spesifik, dalam melakukan penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu dari aspek teoritis (keilmuan) maupun aspek praktis (guna laksana). Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini antara lain:

1.6.1 Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan bermamfaat dalam menambah pemahaman tentang konsep sistem informasi e-konseling *center* berbasis *web*. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan untuk penelitian lebih lanjut.

1.6.2 Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat menyediakan informasi e-konseling *center* berbasis *web* bagi pihak sekolah sehingga mempermudah guru dalam melakukan proses konseling. Bagi murid menyediakan e-konseling *center* dimana saja dan tidak terbatas oleh waktu. Dengan adanya e-konseling *center* orang tua dapat mengetahui pelanggaran apa saja yang telah dilakukan anaknya di sekolah.